

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Baik secara jasmani maupun rohani, kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Sitompul, 2018).

Gigi bagi seorang anak sangat penting dalam tumbuh kembang anak itu sendiri. Fungsi gigi yaitu untuk berbicara, pengunyahan, dan juga keindahan. Gigi sulung merupakan panduan jalan munculnya gigi permanen, sehingga bisa menempati posisi rahang yang tepat. Apabila gigi sulung yang menjadi panduan tersebut telah tanggal maka gigi permanen dapat menempati posisi yang tidak tepat (Pratiwi, dkk, 2014).

Usia anak sekolah dasar terutama pada tingkat kelas 1 adalah kelompok rata-rata rentang usia 6-7 tahun yang merupakan periode gigi campuran terutama adanya gigi insisivus pertama rahang bawah permanen, insisivus pertama rahang atas dan molar pertama permanen. Pada usia ini gigi permanen mulai erupsi dan perlu diperhatikan agar tidak terjadi kerusakan dini, yang berpotensi mengganggu kualitas hidup seseorang di masa yang akan datang (Prisinda, dkk, 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, di dapatkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada kelompok umur 5-9 tahun yang mengalami gigi rusak/berlubang sebesar 54,0%, gigi hilang karena di cabut/tanggal sebesar 33,2%, gigi ditambal karena berlubang sebesar 3,0% dan gigi goyang sebesar 21,7%. Proporsi masalah kesehatan mulut pada Provinsi Jawa Barat yang mengalami gigi berlubang/sakit sebesar 45,7%, gigi hilang karena dicabut sebesar 19,9% dan gigi goyang sebesar 10,7%.

Pengetahuan orang tua sangat penting untuk membentuk perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan ini dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan

pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Gigi bagi seorang anak sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Fungsi gigi sangat diperlukan dalam masa kanak-kanak yaitu sebagai alat pengunyah, membantu dalam berbicara, keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah anak dan khususnya gigi sulung dapat digunakan sebagai pedoman pertumbuhan gigi permanen (Wicaksono, 2014).

Masih banyaknya anak-anak yang mengalami kerusakan gigi terutama gigi m1 bawah permanen yang baru tumbuh, tetapi orang tua tidak memperhatikan gigi anaknya karena orang tua yang beranggapan bahwa gigi tersebut akan mengalami pergantian. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan orang tua kelas 1 SDN Batang tentang pertumbuhan gigi pada anak usia sekolah dasar Batang 2020.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah gambaran pengetahuan orang tua kelas 1 SDN Batang tentang pertumbuhan gigi pada anak usia sekolah dasar ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

“Mengetahui gambaran pengetahuan orang tua kelas 1 SDN Batang tentang pertumbuhan gigi pada anak usia sekolah dasar ”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang periode pertumbuhan gigi pada anak usia sekolah dasar.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang faktor-faktor yang mempengaruhi erupsi gigi pada anak sekolah dasar.
- c. Mengetahui pengetahuan orang tua berdasarkan tingkat pendidikan tentang pertumbuhan gigi.
- d. Mengetahui pengetahuan orang tua berdasarkan pekerjaan orang tua tentang pertumbuhan gigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi anak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar peneliti dan bagi penulis untuk memilih metode dan media yang tepat dalam memberikan edukasi tentang pertumbuhan gigi pada anak.